

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Bentuk komunikasi pariwisata yang dilakukan oleh Biro Perjalanan Karikatour Bandung untuk memasarkan obyek wisata di Bali menggunakan komunikasi interpersonal dan komunikasi kelompok melalui pemandu wisata yang bertugas didalam bus untuk menjelaskan, dan menggambarkan tujuan wisata yang wisatawan akan datangi, seperti obyek-obyek wisata yang berada di Bali, agar wisatawan mengetahui ada apa dan bagaimana obyek wisata Bali itu dan pada akhirnya membuat wisatawan tertarik sehingga wisatawan ingin mengunjungi pulau Bali. Biro Perjalanan Wisata Karikatour Bandung selalu menjaga hubungan baik dengan semua pelanggan-pelanggannya, yang dimaksudkan agar pelanggan-pelanggannya tetap setia menggunakan jasa dari Biro Perjalanan Wisata Karikatour Bandung.

Teknik komunikasi pariwisata yang dilakukan Biro Perjalanan Karikatour Bandung bersifat persuasif karena didalam mempromosikan obyek wisata pulau Bali bersifat mengajak wisatawan agar tertarik untuk mengunjungi obyek wisata di pulau Bali.

Proses komunikasi pariwisata merupakan suatu proses penyampaian informasi dan promosi yang berjalan secara efektif dimana pelayanan mulai dari *front liner*, pemandu wisata, layanan dan keamanan di perjalanan Biro Perjalanan Wisata Karikatour memberikan informasi tentang obyek wisata yang berada di

pulau Bali dengan cukup baik, tidak hanya itu, karikatour pun selalu terbuka dalam pengembalian biaya bila terjadi pembatalan, itu adalah salah satu garansi dari Karikatour. Obyek wisata di pulau Bali merupakan tempat wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi dari segi pemandangan maupun fasilitas yang tersedia sehingga wisatawan dapat menikmati obyek wisata di pulau Bali serta kenyamanan fasilitas yang disediakan oleh pengelola obyek wisata pulau Bali.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan-temuan dan pembahasan di atas, peneliti mengajukan pokok-pokok saran yang dibagi menjadi saran akademis dan saran praktis.

5.2.1. Saran Akademis

Untuk mendukung kemajuan dibidang ilmu komunikasi dalam pembelajaran komunikasi pariwisata dan untuk aplikasi pembelajaran komunikasi interpersona, teori interaksi simbolik, persuasi dan pengelolaan kesan diharapkan lebih diterapkan lagi mahasiswa untuk langsung terjun lapangan atau praktek langsung, seperti melakukan studi banding maupun studi wisata, dengan demikian diharapkan pembelajaran tentang ilmu komunikasi dapat lebih cepat menyerap kepada mahasiswa, karena dengan demikian mahasiswa dapat lebih mengetahui kondisi atau keadaan yang sebenarnya, dan mahasiswa dapat langsung mengaplikasikan pembelajaran yang telah didapatkan di kampus, jadi tidak hanya mengetahui tentang teori saja tetapi mahasiswa pun mampu mempraktekannya.

5.2.2. Saran Praktis

Hal yang perlu diperhatikan dan dilakukan oleh Biro Perjalanan Wisata Karikatour Bandung:

1. Sebaiknya Biro Perjalanan Wisata Karikatour Bandung lebih memperluas lagi media promosinya seperti melalui media cetak dan media elektronik, sehingga wisatawan dapat lebih mengetahui lagi Biro Perjalanan Wisata Karikatour Bandung.
2. Selalu mengeksplor lagi tempat wisata yang baru khususnya di Indonesia agar wisatawan dapat mengetahui lebih banyak lagi tentang obyek wisata yang ada di Indonesia.
3. Tetap mempertahankan pelayanan yang diberikan kepada wisatawan bila perlu ditingkatkan lagi agar wisatawan tetap setia menggunakan Biro Perjalanan Wisata Karikatour Bandung.